

**KONTRIBUSI MALCOLM X DALAM PEMBARUAN  
*NATION OF ISLAM* DI CHICAGO (1975-1985)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Humaniora  
Dalam Ilmu Adab

**OLEH :**  
**AMBAR ARIMBI**  
**NIM. 98122155**

**JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

## **ABSTRAK**

AMBAR ARIMBI – NIM. 98122155. KONTRIBUSI MALCOLM X DALAM PEMBARUAN NATION OF ISLAM DI CHICAGO (1975-1985). YOGYAKARTA: FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Pembaruan yang dilakukan oleh Warith Deen Muhammad terhadap nation of Islam dari tahun 1975 sampai tahun 1985 tidak pernah dikaitkan dengan Malcolm X, padahal mereka sering melakukan dialog mengenai masalah tersebut, sehingga memungkinkan adanya kontribusi Malcolm X dalam pembaruan nation of Islam.

Penelitian ini adalah penelitian masa lampau, maka metode yang sesuai untuk digunakan dalam kajian ini adalah metode historis, yaitu metode yang bertumpu pada proses menguji, menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau yang meliputi heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Malcolm X memberikan dua kontribusi penting terhadap masyarakat Afro-Amerika. Perubahan individual Malcolm X ternyata mampu melahirkan suatu masyarakat Afro-Amerika dengan pemahaman Islam baru yang jauh lebih baik dari pemahaman Islam sebelumnya.

**Key word: kontribusi, Malcolm X, pembaruan, nation of Islam, Afro-Amerika**





DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KONTRIBUSI MALCOLM X DALAM PEMBAHARUAN *NATION OF ISLAM*  
DI CHICAGO (1975-1985)**

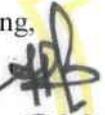
Diajukan oleh :

Nama : **AMBAR ARIMBI**  
NIM : 98122155  
Program : Sarjana Strata 1  
Jurusan : SPI

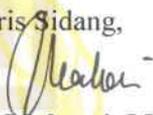
telah dimunaqasyahkan pada hari : **Senin** tanggal : **7 April 2003** dengan nilai : **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

### **Panitia Ujian Munaqasyah,**

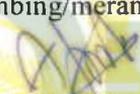
Ketua Sidang,

  
**Drs. Dudung Abdurrahman, M.Hum.**  
NIP. 150240122

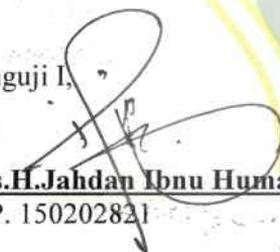
Sekretaris Sidang,

  
**Maharsi, M.Hum.**  
NIP. 150299965

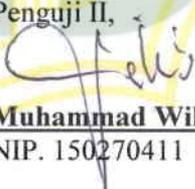
Pembimbing/merangkap Penguji,

  
**Drs. Sujadi, M.A.**  
NIP. 150275423

Penguji I,

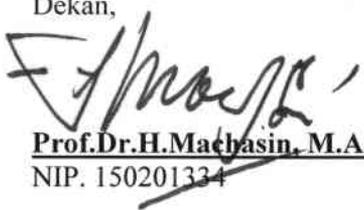
  
**Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS.**  
NIP. 150202821

Penguji II,

  
**Muhammad Wildan, S.Ag., M.A.**  
NIP. 150270411

Yogyakarta, 10 April 2003

Dekan,

  
**Prof. Dr. H. Machasin, M.A.**  
NIP. 150201334

**DRS. SUJADI, M.A.**  
DOSEN FAKULTAS ADAB  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 Eksemplar Skripsi  
Hal : Skripsi  
Saudari Ambar Arimbi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah meneliti, menggoreksi, dan mengadakan perubahan  
seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat skripsi  
saudari :

Nama : Ambar Arimbi

NIM : 98122155

Fakultas : Adab

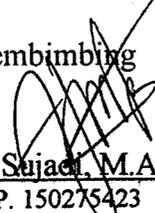
Judul Skripsi : KONTRIBUSI MALCOLM X TERHADAP  
PEMBARUAN *NATION OF ISLAM* DI  
CHICAGO(1975-1985)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Untuk itu  
saya berharap agar skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat  
diajukan dalam sidang Munaqasyah. Sekian dan terima kasih,  
semoga ini bermanfaat. *Amin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 24 Maret 2003

Pembimbing

  
Drs. Sujadi, M.A.  
NIP. 150275423

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan selain mengucapkan kata *Alhamdulillah Rabbil Alamin*, yang merupakan manifestasi hamba terhadap khaliq-Nya, sebagai rasa syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *Kontribusi Malcolm X dalam Pembaruan Nation of Islam di Chicago (1975-1985)* dengan berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Terselesainya penulisan skripsi ini, disamping usaha dari penulis sendiri, penulis juga telah memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, yang sangat berharga bagi penulis. Selanjutnya ijinilah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan-kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan-kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sujadi M.A. yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat-nasehat selama penulis menyusun skripsi.

4. Shakhok, Zhulham, Nizar, Hartanto, Aziz, Anik, Izzah, Hanifah, Herlin yang telah banyak memberikan bantuan berupa data, bimbingan, serta dorongan moril yang dibutuhkan oleh penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Perpustakaan St. Ignatius, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Perpustakaan Yayasan Hatta, dan semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan buat penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu sejarah, dan terutama bagi penulis pribadi, *Amin*.

1 Muharram 1424 H  
Yogyakarta, \_\_\_\_\_  
4 Maret 2003 M

**Ambar Arimbi**  
**NIM. 98122155**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Nota Dinas .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Motto .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Dartar Isi .....	vii
Transliterasi.....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II. LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MALCOLM X .....</b>	<b>16</b>
A. Kehidupan Keluarga .....	16
B. Kehidupan Sosial .....	18
C. Pendidikan .....	20
D. Kehidupan Malcolm X dalam <i>Nation of Islam</i> .....	22

E. Pandangan Malcolm X .....	34
<b>BAB III. PEMBARUAN DOKTRIN DAN STRUKTUR <i>NATION OF ISLAM</i></b>	<b>40</b>
A. Latar Belakang Berdirinya <i>Nation of Islam</i> .....	40
B. Elijah Muhammad dan <i>Nation of Islam</i> pada tahun 1934-1975	44
C. Kebijakan Pemerintah Amerika Serikat.....	59
D. Warith Deen Muhammad dan Pembaruan <i>Nation of Islam</i> .....	60
<b>BAB IV. PENGARUH MALCOLM X TERHADAP <i>NATION OF ISLAM</i></b> .....	<b>65</b>
A. Pembaruan Pemikiran Malcolm X.....	65
B. Hubungan Malcolm X dengan Warith Deen Muhammad.....	69
C. Tantangan Pemikiran Malcolm X dalam <i>Nation of Islam</i> .....	70
D. Dampak Kontribusi Malcolm X terhadap <i>Nation of Islam</i> .....	71
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembagian manusia menjadi kelompok-kelompok dan berbagai ras muncul sebagai salah satu fenomena positif yang membedakan golongan-golongan minoritas tertentu dari yang lainnya, tetapi perbedaan ini telah memberi dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat yang menguasai pikiran serta kebudayaan manusia. Hakikat tentang golongan dan kelompok etnis pun berubah<sup>1</sup>, sehingga diskriminasi terhadap suatu kelompok atau etnis tertentu yang dianggap lebih rendah muncul dalam masyarakat yang multietnis seperti Amerika Serikat<sup>2</sup>.

Warga negara tersebut terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu warga kulit putih (*Caucasoid*) yang merupakan mayoritas dan warga kulit hitam (*Negroid*) yang merupakan kelompok minoritas, sedangkan kelompok etnis lainnya, jauh dari pembicaraan yang memperselisihkan hak mereka sebagai warga negara, sebab mereka tidak lebih dari kelompok masyarakat yang datang ke Amerika untuk mencari sumber penghidupan. Adapun masyarakat Amerika

---

<sup>1</sup>Andrew Hacker, *Two Nations Black and White, Separate, Hostile, Uniquel*, (New York: Ballantine, 1992), hlm. 1-2

<sup>2</sup>Amerika Serikat terletak di Benua Amerika bagian Utara, membentang sepanjang 44.400 km di Timur ke barat dan 2.5575 km dari Utara ke Selatan, dengan batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kanada, di bagian Selatan berbatasan dengan Meksiko, di bagian Timur Samudera Atlantik dan Barat Samudera Pasifik. Selain wilayah utama di daratan Amerika Utara tersebut, Amerika Serikat juga mempunyai wilayah Kepulauan Hawaii di Samudera Pasifik dan Alaska di ujung barat Amerika Utara. Lihat Syahbuddin Mangandaralam, *Amerika Serikat Sebuah Negara Adidaya*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), hlm. 2

Serikat mengucilkan Afro-Amerika<sup>3</sup> karena mereka bekas budak yang dianggap rendah oleh kulit putih, sehingga mereka sangat jauh dari persamaan hak dan kebebasan sebagai warga Amerika Serikat<sup>4</sup>. Diskriminasi ini memberi dampak kuat pada sentimen dan emosi warga kulit hitam di Amerika Serikat sekitar awal abad 20, sehingga menimbulkan protes masyarakat. Masuknya “Islam” yang ditawarkan Wallace Deen Fard, merupakan momentum yang tepat dalam rangka mempersatukan identitas dan rasial dalam sebuah gerakan, bernama *Nation of Islam*<sup>5</sup>.

Kemunculan organisasi semu-Islam ini, karena dendam dan ketidakberdayaan orang kulit hitam dalam melawan ketimpangan yang diakibatkan oleh penerapan politik rasialis atas dasar warna kulit dan darah keturunan dalam kehidupan Amerika Serikat. Pada awal pertumbuhannya, Islam hanya sebagai alat untuk mempersatukan orang-orang Afro-Amerika yang mengalami ketegangan rasial, namun mempunyai peran penting dalam perkembangan Islam di kalangan Afro-Amerika<sup>6</sup>.

Setelah Fard menghilang secara misterius pada tahun 1934, seorang letnan kepercayaannya, yaitu Elijah Muhammad kemudian memegang *Nation of Islam*<sup>7</sup> yang biasa disebut *Black Muslims*. Doktrin dan ajaran Elijah yang menyimpang dari al-Qurān dan Sunnah sangat mendominasi organisasi tersebut, selain menyerap ajaran-ajaran Islam yang bersifat normatif, Elijah Muhammad juga

---

<sup>3</sup> Orang Negro-Amerika. Lihat John M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia 2000), hlm. 16

<sup>4</sup> Syahbuddin Mangandaralam, *Amerika Serikat Sebuah Negara Adidaya*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), hlm. 6-7

<sup>5</sup> Lihat John L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Modern*, (Bandung: Mizan, 2001, hlm. 405

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 162

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 406

menyuarakan ajarannya atas dasar rasisme untuk membantu Afro-Amerika memahami identitas mereka<sup>8</sup>. Organisasi yang mengedepankan nasionalisme kulit hitam tersebut menganggap semua kulit putih adalah setan, sehingga membangkitkan perasaan superior<sup>9</sup> di kalangan pengikutnya, termasuk diantaranya adalah Malcolm X, seorang bekas narapidana yang masuk Islam pada tahun 1952 dan menjadi pengikut yang setia<sup>10</sup>.

Malcolm X adalah penyuar hak-hak sipil, hak asasi manusia, serta pendukung Pan-Afrika dan Pan-Islam, yang dalam waktu singkat memiliki pengaruh besar, meluas di kalangan Afro-Amerika berpendidikan rendah sampai kalangan Afro-Amerika berpendidikan tinggi.

Malcolm X ikut memberikan kontribusi bagi popularitas *Nation of Islam*. Ia mengumpulkan banyak orang kulit hitam dan meyakinkan mereka bahwa semua kulit putih adalah setan. Pengalaman hidup yang buruk dan doktrin-doktrin *Nation of Islam*<sup>11</sup> sangat mempengaruhi pandangannya terhadap kulit putih. Gerakan yang merupakan protes sosial terhadap diskriminasi kulit putih tersebut membuat jalan hidup Malcolm X berubah dari seorang kriminal yang anti sosial menjadi orang yang sangat berpengaruh bagi *Nation of Islam*.

---

<sup>8</sup> Faisal Ismail, *perkembangan Islam di Amerika Serikat, Al jamiah*, No. 42/1990, hlm. 90

<sup>9</sup> Lebih mementingkan diri sendiri, merasa lebih unggul dari yang lain. Lihat Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 435

<sup>10</sup> Haley, Alex *Malcolm X Sebuah Otobiografi Sebagaimana Penuturannya kepada Alex Haley*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), hlm. 209-228

<sup>11</sup> Pertama kali berdiri organisasi ini dikenal dengan sebutan Umat Islam (*Nation of Islam*). Sering pula disebut sebagai "Kembalinya Umat Islam yang hilang". Lihat Al Islam pusat komunikasi dan informasi Islam Indonesia, *The Bilalian*, , [http : // www.al-islam.or.id / organisasi / arsip / 00000015.html](http://www.al-islam.or.id/organisasi/arsip/00000015.html), [download 4 Oktober 2002]

Kerja keras dan dedikasi Malcolm X mengantarkannya menjadi Wakil *Nation of Islam*. Ia tangan kanan Elijah Muhammad yang sangat berjasa bagi perkembangan *Nation of Islam*, sekaligus orang yang berbahaya bagi kelangsungan doktrin dan ajaran Elijah Muhammad, karena dalam perkembangannya Malcolm X mulai berubah dalam memandang masalah integrasi kulit hitam, setelah melaksanakan ibadah haji pada tahun 1964<sup>12</sup>.

Di Mekkah, ia melihat keindahan Islam dalam toleransi bermasyarakat, sehingga ia kemudian berpikir bahwa orang kulit hitam dan kulit putih sangat mungkin untuk hidup berdampingan secara damai. Ia sangat tersentuh dengan hal ini dan beralih ke Islam Sunni<sup>13</sup>. Setelah perubahan pandangan tersebut, Malcolm X tidak mengadakan pembaruan *Nation of Islam* secara drastis, sebab selain kepemimpinan Elijah Muhammad masih kuat, Malcolm X juga masih menghormati orang yang mengentaskannya dari lembah kejahatan itu.

Malcolm X mensosialisasikan pandangan keagamaannya yang baru mengenai Islam. Ia menulis surat kepada para sahabatnya, diantaranya kepada Warith Deen Muhammad. Pengikut *Nation of Islam* yang merasa kedudukan serta kelangsungan doktrin dan ajaran Elijah Muhammad terancam, kemudian berusaha membunuh Malcolm X yang baru berhasil pada tanggal 21 Februari 1965<sup>14</sup>.

---

<sup>12</sup> David J. Leigh, *Malcolm X the Black Muslim Search for Ultimate Reality*, (tkl., Ultimate Reality and Meaning, 1990), hlm. 46

<sup>13</sup> Istilah Sunni berasal dari kata Sunnah dan memiliki arti umum "praktek kebiasaan". Praktek ini terpelihara dalam Hadits yang merupakan salah satu dari sumber hukum keagamaan Suni, selain al Qur'an, konsensus ulama, dan al-Ijma', lihat John L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Modern*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 155

<sup>14</sup> Haley, Alex *Malcolm X Sebuah Otobiografi Sebagaimana Penuturannya kepada Alex Haley*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), hlm. 461

Setelah Malcolm X meninggal, ajaran-ajarannya masih diikuti oleh para pengikutnya. Sementara *Nation of Islam* semakin jauh menyimpang dari ajaran Islam. Setelah Elijah meninggal pada tahun 1975, Warith Deen Muhammad baru dapat mengaplikasikan ide pembaruan pemikiran Malcolm X secara nyata dalam sebuah kebijakannya, setelah ia menjadi pemimpin *Nation of Islam*. Kepemimpinannya berlangsung dari tahun 1975 dan berakhir tahun 1985 setelah mengalami kebangkrutan ekonomi.

Pembaruan yang dilakukan oleh Warith Deen Muhammad terhadap *Nation of Islam* dari tahun 1975 sampai tahun 1985 tidak pernah dikaitkan dengan Malcolm X, padahal mereka sering melakukan dialog mengenai masalah tersebut, sehingga memungkinkan adanya kontribusi Malcolm X dalam pembaruan *Nation of Islam*. Penulisan ini penting untuk meneliti kontribusi tersebut.

## B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Penulisan *Kontribusi Malcolm X dalam Pembaruan Nation of Islam di Chicago(1975-1985)* ini merupakan suatu kajian mengenai kontribusi atau sumbangan pemikiran keagamaan Malcolm X, seorang tokoh kulit hitam berpengaruh dan menjadi tangan kanan Elijah Muhammad (pemimpin *Nation of Islam*) yang kemudian keluar dari *Nation of Islam*. Sumbangan pemikiran Malcolm X itu diaplikasikan dalam pembaruan, yaitu mengubah dari suatu keadaan yang satu ke keadaan lain yang lebih baik dalam organisasi kulit hitam yang mempunyai tujuan untuk membina para pengikut dan anggotanya agar dapat mandiri secara ekonomi dan memelihara integritas etnis di kalangan Afro-Amerika bernama *Nation of Islam* (umat Islam) yang dulu bernama *The Lost*

(la odd sumbangan + p...  
1975-1985)

(jahir - ...)

*Found Nation of Islam* (Kembalinya Umat Islam yang Hilang), dengan menggunakan pendekatan sosio-politis.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada daerah pembaruan *Nation of Islam*, yaitu Chicago yang merupakan sebuah kota yang berada di Negara Bagian Illinois yang berada di Utara Tengah Amerika Serikat<sup>15</sup>. Batasan geografis ini untuk memudahkan rekonstruksi, sehingga menjadi jelas batas-batasnya, selain pembatasan geografis, penulis menggunakan tahun 1975 sebagai batas awal penulisan, karena pada tahun tersebut pembaruan *Nation of Islam* yang merupakan kontribusi dari Malcolm X mulai nampak ke permukaan. Tahun 1985 sebagai tahun akhir penulisan, sebab pada tahun tersebut *Nation of Islam* dibubarkan sehingga pengaruh Malcolm X pada pembaruan organisasi tersebut sudah tidak dapat dilihat lagi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembaruan pemikiran keagamaan Malcolm X ?
2. Apa kontribusi Malcolm X dalam pembaruan *Nation of Islam* ?
3. Bagaimana dampak kontribusi Malcolm X terhadap *Nation of Islam* ?

#### **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan proses perubahan pemikiran Malcolm X untuk mencari sisi-sisi keteladanannya.
2. Menjelaskan kontribusi Malcolm X terhadap pembaruan *Nation of Islam* untuk melihat eksistensinya dalam perjalanan *Nation of Islam*.

3. Menerangkan dampak kontribusi Malcolm X dalam *Nation of Islam*.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberi sumbangan pengetahuan tentang Malcolm X dan ide-ide pemikirannya..
2. Informasi tentang pembaruan *Nation of Islam* dapat menjadi cermin bagi personal maupun kelompok yang masih mengedepankan kepentingan pribadi dan kelompok, serta membesarkan perbedaan.
3. Penulisan ini juga bermanfaat bagi proses dialog antar agama agar tercipta kerukunan hidup umat beragama, mengingat akhir-akhir ini konflik Irak-Amerika Serikat dan sekutunya semakin memanas, sehingga dapat memicu konflik kepentingan agama di Indonesia.

### C. Tinjauan Pustaka

Ismi Silvia, *Islam kulit hitam Detroit 1930-1965*<sup>15</sup>, merupakan studi tentang berbagai organisasi kulit hitam secara umum dan sebab-sebab berdirinya organisasi itu, kajian tentang *Nation of Islam* hanya sekilas dan tidak mendalam. Malcolm X dalam penelitian tersebut dibahas hanya sampai meninggalnya dan pengaruh Malcolm X hanya terfokus pada masa sebelum perubahan pandangan keagamaannya, sehingga pengaruh dari perubahan pandangan tersebut tidak dibahas sama sekali. Kajian ini akan mengupas pada pengaruh Malcolm X setelah pembaruan pemikiran Malcolm X.

---

<sup>15</sup> Lihat *Negara dan Bangsa* vol. 8, (Jakarta: Widyadara, 1990), hlm. 64

<sup>16</sup> Ismi Silvia, *Islam Kulit Hitam Detroit 1930-1965*, Skripsi Sarjana Sejarah, (Yogya: Perpustakaan UGM, 1997)

Buku *Malcolm X Sebuah Otobiografi Sebagaimana Penuturannya kepada Alex Haley*<sup>17</sup> tulisan Alex Haley, merupakan sebuah otobiografi klasik sebagai sumber terbaik mengenai pandangan Malcolm X secara umum, dengan beberapa gambaran terbaik tentang perpindahan keyakinannya.

Penulis juga menggunakan pustaka lain seperti, *The Life of a Man Who Changed Black America*<sup>18</sup>, tulisan Bruce Perry, merupakan biografi Malcolm X, yang berdasarkan wawancara yang berusaha memperbaiki aspek-aspek dalam otobiografi Malcolm X. Penulisan tentang *Kontribusi Malcolm X dalam Pembaruan Nation of Islam di Chicago (1975-1985)* ini akan menonjolkan sumbangannya terhadap pembaruan organisasi yang mampu merubah jalan hidup Malcolm X.

*Jihad Gaya Amerika : Islam setelah Malcolm X*, ditulis oleh Steven Barboza<sup>19</sup> mengungkapkan doktrin dan ajaran dalam *Nation of Islam* baik sebelum maupun setelah Malcolm X, namun Malcolm X tidak begitu banyak disinggung oleh penulis. Pembahasan dalam penulisan ini akan lebih banyak membahas Malcolm X.

---

<sup>17</sup> Alex Haley, *Malcolm X Sebuah Otobiografi Sebagaimana Penuturannya kepada Alex Haley*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995)

<sup>18</sup> Bruce Perry, *Malcolm: the Life of a Man Who Changed Black America*, (New York, Station hill, 1992)

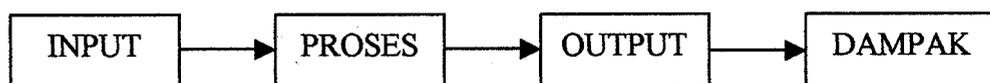
<sup>19</sup> Steven Barboza, *Jihad Gaya Amerika: Islam setelah Malcolm X*, (Bandung: Mizan, 1995)

## E. Landasan Teori

Penulisan sejarah merupakan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi di masa lalu<sup>20</sup>. Dengan penelitian sejarah ini diharapkan dapat menghasilkan penjelasan tentang berbagai hal mengenai budaya suatu masyarakat, sehingga kontribusi Malcolm X dalam pembaruan *Nation of Islam*, baik dari segi proses, bentuk, serta dampaknya dapat dijelaskan.

Apabila pembaruan dipahami sebagai hasil dari kontribusi pelaku sejarah yang berdampak pada perubahan sosial dan kebijakan untuk memperbaiki keadaan tertentu ke keadaan lain mengandung aspek politik, maka penelitian ini tidak hanya ditekankan pada aspek politik saja, tetapi lebih pada aspek non politik yang mempengaruhi munculnya pembaruan itu, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-politik.

Kajian tentang kontribusi Malcolm X dalam pembaruan *Nation of Islam* ini menggunakan teori *behavioral* dari Berkhofer. Dengan teori ini kita tidak hanya tertuju pada peristiwanya, tetapi tertuju pada pelaku sejarah dalam situasi riil. Bagaimana pelaku menafsirkan situasi yang dihadapi. Dari penafsiran tersebut muncul suatu tindakan yang menimbulkan suatu kejadian, dan selanjutnya akan timbul konsekuensi dari tindakan pelaku sejarah, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan<sup>21</sup>.



<sup>20</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta:Logos,1999), hlm. 5, lihat juga Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), hlm. 314

Skema di atas menunjukkan bahwa *input* dari pelaku sejarah melalui sebuah proses akan menghasilkan *output* yang kemudian menimbulkan dampak. Malcolm X menginterpretasikan situasi riil yang menjadi rangsangan dari sikapnya, sehingga mampu melahirkan kontribusinya terhadap pembaruan *Nation of Islam* dengan melihat bentuk kontribusinya, rangsangan lingkungan yang mendorongnya, serta pengaruh kontribusi tersebut.

Teori *behavioral* tersebut akan digunakan untuk melihat kontribusi Malcolm X dalam mewujudkan pembaruan *Nation of Islam*, dalam *Ensiklopedi Islam* dijelaskan bahwa pembaruan dalam Islam adalah upaya atau aktivitas untuk merubah kehidupan umat Islam dari keadaan-keadaan yang sedang berlangsung kepada keadaan yang baru yang hendak diwujudkan, yang sarannya adalah tercapainya kemaslahatan hidup manusia, baik di dunia maupun di akhirat sebagaimana yang dikehendaki Islam<sup>22</sup>.

Beberapa istilah lain yang diberikan pada pembaruan itu dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Tajdid*, istilah ini berasal dari Bahasa Arab dengan akar kata *Jaddada*.
- 2) Modernisasi, istilah ini berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Modernity* yang berarti memperbarui sesuai dengan zaman sekarang<sup>23</sup>. Secara terminologis modernisasi dapat diartikan sebagai fikiran, aliran, gerakan, dan usaha untuk mengubah faham-faham, adat-istiadat, institusi-institusi lama dan sebagainya

---

<sup>21</sup> Robert F. Berkhofer Jr., *A Behavioral Approach to Historical Analysis*, (New York: Free Press, 1971), hlm. 67-73

<sup>22</sup> Harun Nasution, dkk., *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm. 760

<sup>23</sup> Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Edisi 5, New York: Oxford University Press, 1995), hlm. 750

untuk disesuaikan dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi<sup>24</sup>.

Menurut M. Natsir, ciri-ciri yang esensial dari modernisasi adalah adanya kemampuan dan keberanian seseorang untuk melepaskan diri dari cara berfikir dan bertindak tradisional, tidak apriori<sup>25</sup> dan tidak berprasangka, disamping itu tidak pula bersikap dogmatis<sup>26</sup> terhadap istilah-istilah apapun<sup>27</sup>. Kepedulian umat Islam untuk melakukan pembaruan dalam memahami ajaran-ajaran Islam disamping merupakan keharusan untuk dapat mengaktualisasikan ajaran-ajaran agama dalam mengantisipasi perubahan zaman selalu terjadi, sekaligus hal itu merupakan amanah Allah S.W.T. Gerakan pembaruan yang dikategorikan pada bagian pertama lebih memfokuskan aktivitasnya pada upaya pemurnian ajaran agama dari berbagai unsur syirik, tahayul, dan bidah<sup>28</sup>, sehingga benar-benar sesuai dengan corak kehidupan yang dicontohkan Rasūlullah. Pembaruan tersebut adalah upaya atau aktivitas untuk mengubah kehidupan umat Islam dari keadaan-keadaan yang sedang berlangsung kepada keadaan baru yang hendak diwujudkan<sup>29</sup>.

Sepanjang sejarah umat manusia, pembaruan pemikiran pasti terjadi apabila sesuatu yang ada sudah tidak mampu lagi bertahan guna memenuhi

<sup>24</sup> Harun Nasution, dkk., *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm.

11

<sup>25</sup> Melihat keadaan sebenarnya. Lihat Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 53

<sup>26</sup> Bersifat dogma. Lihat *ibid.*, hlm. 104, atau mengklaim sesuatu sebagai sebuah kebenaran mutlak. Lihat Soejono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1985), hlm. 156

<sup>27</sup> M. Natsir, *Apakah Pesan Islam terhadap Orang Modern*, Serial I, Media Dakwah, No. 32, 1976

<sup>28</sup> Sesuatu yang berkaitan dengan pengalaman agama Islam yang tidak didukung oleh dalil-dalil al-Quran atau Sunnah. Lihat Gibb, H.AR. *Aliran-aliran Modern dalam Islam*, (Jakarta :Rajawali, 1993), hlm. 15

kebutuhan yang mendesak, menjawab aneka ragam tantangan, dan kepentingan karena yang ada sudah dianggap usang. Kesadaran biasanya timbul di kalangan intelektual, orang yang berpandangan luas, orang yang telah banyak melihat dunia luar, melakukan studi perbandingan, kemudian menyadari akan posisi dirinya. Setiap ada ide-ide baru, niscaya dijumpai perbedaan pendapat serta pandangan-pandangan yang selanjutnya menimbulkan perubahan dan pembaruan<sup>30</sup>. Bagi yang tidak melihat perkembangan dunia luar, maka hal semacam itu dipandangnya agak aneh, karena tatanan yang sudah ada dianggap sudah mapan, sehingga mereka sukar sekali menerima perubahan, maka menimbulkan reaksi pro dan kontra<sup>31</sup>.

*Nation of Islam*, yang merupakan sebuah organisasi. Secara harfiah organisasi berarti suatu kesatuan orang-orang yang tersusun teratur berdasarkan pembagian tugas-tugas tertentu. Jadi organisasi sosial merupakan suatu susunan atau struktur dari berbagai hubungan antar manusia yang terjadi dalam masyarakat dimana hubungan tersebut merupakan suatu kesatuan yang teratur.

Terbentuknya suatu organisasi sosial pada mulanya karena adanya desakan minat dan kepentingan individu-individu dalam masyarakat. Di dalam suatu organisasi sosial terdapat proses yang dinamis dimana hubungan antar manusia di dalamnya senantiasa berubah-ubah, tindakan masing-masing orang terhadap orang lain selalu berulang-ulang dan terkoordinasi, namun demikian

---

<sup>29</sup> Harun Nasution, dkk, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jkt: Djambatan, 1992), hlm. 760

<sup>30</sup> Shamad Hamid, *Islam dan Pembaruan Sebuah Kajian Tentang Aliran Modern dalam Islam dan Permasalahannya*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 12

<sup>31</sup> Imam Munawir, *Kebangkitan Islam dan Tantangan-tantangan yang Dihadapi dari Masa ke Masa*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 138

dalam organisasi sosial mencerminkan pula suatu pola tingkah laku yang struktural dalam setiap proses perubahannya.

Organisasi disamping sebagai suatu kondisi yang bersifat dinamis, juga sebagai kondisi yang bersifat struktural. Bentuk dan struktur organisasi merupakan tempat yang memungkinkan bagi pengembangan aktivitas manusia dengan berbagai aturan yang diakui bersama<sup>32</sup>. Konsep organisasi sosial menurut dalam kerangka inilah akan dilihat bagaimana kontribusi Malcolm X dalam pembaruan *Nation of Islam*.

## F. Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman dan peninggalan dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau<sup>33</sup>.

### 1. Heuristik

Penulis melakukan pengumpulan data yang ada hubungannya dengan pemikiran Malcolm X dan pengaruhnya terhadap *Nation of Islam*. Data tersebut meliputi sumber-sumber tertulis baik primer maupun sekunder. Sumber primer adalah data berupa pengetahuan dari tangan pertama, sedang sumber-sumber sekunder berupa informasi sekunder, yaitu yang ditulis atau diceritakan oleh orang-orang yang tidak langsung terlibat atau menjadi saksi peristiwa yang relevan<sup>34</sup>.

---

<sup>32</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 115-116

<sup>33</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (terj. Nugroho Susanto), (Jakarta: UI- Press, 1985), hlm. 30

<sup>34</sup> Soetarlinah Sukadji, *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*, (Jakarta: UIP, 2000), hlm. 3

## 2. Verifikasi

Dalam menyeleksi sumber-sumber tersebut, penulis melakukan kritik eksternal mengenai keaslian data, untuk mendapatkan sumber-sumber yang otentik dengan melihat siapa penulis sumber tersebut. Adapun kritik internal untuk mengevaluasi relevansi dan kemanfaatannya<sup>35</sup>, sehingga menghasilkan tulisan yang mempunyai kredibilitas tinggi, dengan membandingkan hasil-hasil penulisan yang berhubungan dengan tema tulisan ini.

## 3. Interpretasi

Penulis menganalisis dan mensintesis data yang otentik dan kredibel berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini digunakan pendekatan sosio-politik, untuk meneropong masalah – masalah sosial dari peristiwa yang dikaji.

## 4. Historiografi

Pada tahap ini penulis menyajikan karya ilmiah yang sistematis dengan merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lalu, sehingga tersusun rangkaian fakta sejarah, menjadi satu jalinan yang utuh sesuai kerangka skripsi ini, dengan menggunakan pendekatan sosio-politik. Penulis menggunakan teori *behaviour* milik Berkofer sebagai pijakan berpikir dalam penulisan ini.

## G. Sistematika Penulisan

Penyajian penulisan ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan terdapat pada bab pertama, terdiri dari

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 3

latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian dan pembahasan. Terakhir sistematika pembahasan. Bagian pendahuluan ini menunjukkan kerangka umum penelitian skripsi ini.

Bagian kedua adalah isi atau hasil penelitian. Terdapat pada bab kedua, ketiga, dan keempat. Bab dua menelusuri latar belakang kehidupan Malcolm X. Menguraikan latar belakang keluarga, sosial dan pendidikan, kehidupan Malcolm X dalam *Nation of Islam*, dan pandangan Malcolm X, untuk mengetahui jalan pemikiran Malcolm X. Bab ketiga menjelaskan *Nation of Islam* dan pembaruannya, dengan menguraikan latar belakang berdirinya *Nation of Islam* untuk mengupas Afro-Amerika sebelum berdirinya *Nation of Islam*, dalam bab ini juga menjelaskan Elijah Muhammad dan *Nation of Islam* pada tahun 1934-1975 yang mengupas respon positif dan negatif terhadap *Nation of Islam*. Selain itu menjelaskan juga Warith Deen Muhammad dan pembaruan *Nation of Islam* tahun 1975-1985, agar jelas proses pembaruannya, disamping kebijakan pemerintah Amerika Serikat. Dalam bab empat penulis berusaha menganalisis kontribusi Malcolm X terhadap pembaruan *Nation of Islam* dengan menjelaskan pembaruan pemikiran Malcolm X, meliputi toleransi universal, penolakan doktrin *Nation of Islam*, Malcolm X menjadi Islam Sunni, selain pembaruan pemikiran juga dijelaskan hubungan Malcolm X dan Warith Deen Muhammad, untuk melihat komunikasi di antara keduanya dan tantangan pemikiran Malcolm X dalam *Nation of Islam*, serta dampak kontribusi Malcolm X terhadap *Nation of Islam*.

Bagian terakhir adalah penutup yang terdiri dari bab kelima dan keenam. Bab kelima berisi kesimpulan penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bab keenam berisi lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebelum mengakhiri pembahasan ini, penulis menyampaikan beberapa catatan berdasarkan seluruh uraian studi di atas, sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain, sebagai berikut:

Malcolm X adalah pelopor pembaruan *Nation of Islam*, karena sebelum Malcolm X belum ada yang melakukan pembaruan pemikiran keagamaan dalam lingkup *Nation of Islam*. Malcolm X yang mempunyai pengaruh besar memberikan kontribusi terhadap pembaruan *Nation of Islam* berupa ide pemikiran bagi pencerahan orang Afro-Amerika mengenai Islam, dengan bukti-bukti berupa hubungan saling mempercayai dan keterpengaruhan di antara keduanya, sehingga memungkinkan adanya kontribusi tersebut. Pemikiran Warith Deen Muhammad sebelum mendapatkan surat dari Malcolm X belum menunjukkan tanda-tanda perubahan pandangan yang signifikan tentang kulit putih. Warith Deen Muhammad yang belum pernah melaksanakan haji, sehingga ia belum pernah mendapatkan pengalaman seperti yang dialami Malcolm X ditambah dengan lingkungan Warith Deen Muhammad yang tidak memungkinkan bagi dia untuk mengubah pandangannya mengenai kulit putih.

Secara umum, Malcolm X memberikan dua kontribusi penting terhadap masyarakat Afro-Amerika. Perubahan individual Malcolm X ternyata mampu melahirkan suatu masyarakat muslim Afro-Amerika dengan pemahaman Islam

baru yang jauh lebih baik dari pemahaman Islam sebelumnya. Masyarakat Afro-Amerika yang dulunya sangat membenci masyarakat kulit putih yang rasialis, dengan adanya pemahaman baru tentang Islam dari hasil pemikiran Malcolm X, maka masyarakat Afro-Amerika lebih toleran terhadap etnis-etnis lain termasuk masyarakat kulit putih.

#### A. Saran-saran

Penelitian ini hendaknya memotivasi para penulis untuk mengadakan kajian terhadap sisi *Nation of Islam* yang lain, yaitu *Nation of Islam* kepemimpinan Louis Farrakhan untuk melihat perkembangan baru dari organisasi tersebut.

Umat Islam sudah saatnya semakin mempererat *ukhūwah Islāmiyah* dan selalu berusaha membina hubungan yang harmonis terhadap penganut agama lain atau saling menghormati perbedaan pemikiran.

Umat Islam seharusnya bersikap lebih terbuka dan responsif terhadap pembaruan yang mengarah pada perbaikan, bukan sebaliknya tertutup dan tidak menerima pembaruan, sebelum menelaah pembaruan itu. Umat Islam seharusnya juga tidak statis dan pesimis terhadap ide pembaruan.

Telaah kritis umat Islam dalam menghadapi derasnya pemikiran Barat yang memasuki dunia Islam dewasa ini perlu ditingkatkan terutama jika mengingat bahwa era globalisasi dan informasi saat ini berpengaruh besar terhadap pola pikir seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999)
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Abd. Alkholly, *The Arab Muslims in the United States* (Connecticut: College and University Press, 1966)
- Akbar Muhammad, dalam Yvonne *et al.*, *The Islamic Impact*, Syracuse, 1984
- Alex Haley, *Malcolm X Sebuah Otobiografi Sebagaimana Penuturannya kepada Alex Haley*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995)
- , *The Autobiography of Malcolm X*, (New York: Grove Press Inc., 1992)
- Aminah Beverly, *African American Islam*, New York: Routledge, 1995)
- Amin Rais, *Arti dan Fungsi Tauhid*, dalam kumpulan ceramah terpilih Ramadhan dan Khutbah Jum'at, menelan cakrawala, (Yogyakarta: Shalahuddin Pers, 1985)
- Andrew Hacker, *Two Nations Black and White, Separate, Hostile, Uniqal*, (New York: Ballantine, 1992)
- Ankie Hogvelt, *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1985)
- Anonim, *Elijah Muhammad and the Quran: the Evolution of His Tafsir*, dalam *The Muslim World*, Vol. LXXXIX, No. 1, Januari 1999
- Ansari, *Aspect of Black Muslim Teologi*, dalam *Studia Islamica*, No 53 / 1981
- Bruce Perry, *Malcolm: the Life of a Man Who Changed Black America*, (New York, Station hill, 1992)
- David J. Leigh, *Malcolm X the Black Muslim Search for Ultimate Reality*, (tkt., Ultimate Reality and Meaning, 1990)
- Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999)
- Elijah Muhammad, *Message to the Blackman in America*, (Chicago: tp, 1968)
- Eric Lincoln, *The Black Muslim in America*, (Toronto: Beacon Press, 1973)
- Faisal Ismail, *perkembangan Islam di Amerika Serikat*, *Al jamiah*, No. 42/1990

- Feldman, *the World University Encyclopedia*, Vol. 6, (Washington: Publishers Company, 1965)
- Gibb, H.A.R. *Aliran-aliran Modern dalam Islam*, (Jakarta :Rajawali, 1993)Harun Nasution,dkk., *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992)
- Heuken, *Ensiklopedi Gereja* vol. 1, (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1991)
- Hornby, *Oxford Adcanced Learner's Dictionary*, Edisi 5, New York: Oxford University Press, 1995)
- Imam Munawir, *Kebangkitan Islam dan Tantangan-tantangan yang Dihadapi dari Masa ke Masa*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1984)
- Ismi Silvia, *Islam Kulit Hitam Detroit 1930-1965*, Skripsi Sarjana Sejarah, (Yogya: Perpustakaan UGM, 1997)
- James H., *Martin & Malcolm & Ameica: a Dream or a Nightmare*, dalam *Religious Review*, Vol. 20, No. 2, April 1994
- John Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Pustaka Utama, 2000)
- John Esposito, *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Modern*, (Bandung: Mizan, 2001)
- Anonim, *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Modern*, (Bandung: Mizan, 2001)
- John M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia 2000)
- Jofferson, *Encyklopedia Americana*, vol. 16, (Connecticut: Grolier Incorporated, 1983)
- Juhaya S. Praja, *Membangun di Negeri Sekuler Perkembangan Islam di Amerika Serikat*, dalam *Jurnal Ulumul Qur'an*, No 2, Vol. V, Jkt, 1999
- K.J. Veeger, *Realitas Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (terj. Nugroho Susanto), (Jakarta: UI- Press, 1985)
- Mochtar Effendy, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2000)
- Moeslim Abdurrahman, *Islam Transformatif*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995)
- M. Dawam Rahardja, *Aspirasi Umat Islam Indonesia*, (Jakarta: Lappenas,1983)

- M. Natsir, *Apakah Pesan Islam terhadap Orang Modern*, Serial I, Media Dakwah, No. 32, 1976
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta: Modern English Press, 1991)
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1976)
- Robert F. Berkhofer Jr., *A Behavioral Approach to Historical Analysis*, (New York: Free Press, 1971)
- Said Agiel Siradj, *Ahlussunnah wal Jamaah dalam Lintas Sejarah*, (Yogyakarta: LKPSM, 1998)
- Shamad Hamid, *Islam dan Pembaruan Sebuah Kajian Tentang Aliran Modern dalam Islam dan Permasalahannya*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1984)
- Siradjuddin Abbas, *I'tiqad Ahlunnannah Wal-Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1996)
- Soejono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1985)
- Soetarlinah Sukadji, *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*, (Jakarta: UIP, 2000)
- Steven Barboza, *Jihad Gaya Amerika: Islam setelah Malcolm X*, (Bandung: Mizan, 1995)
- Syahbuddin Mangandaralam, *Amerika Serikat Sebuah Negara Adidaya*, (Bandung: Rosdakarya, 1993)
- Syihab, *Akidah Ahlus Sunnah Versi Salaf-Khalaf dan Posisi Asya'irah di antara Keduanya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998)
- Toeti Kakiailatu, *Kisah Seorang Pendakwah Besar*, dalam *Tempo* 20 Maret 1993
- Anonim, Al Islam pusat komunikasi dan informasi Islam Indonesia, *The Bilalian*, , [http : // www.al-islam.or.id / organisasi / arsip / 00000015.html](http://www.al-islam.or.id/organisasi/arsip/00000015.html), [download 4 Oktober 2002]
- Anonim, *Negara dan Bangsa* vol. 8, (Jakarta: Widyadara, 1990)
- Anonim, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 1989)
- Anonim, *Encyclopedia of Religion*, (Macmillan: Publising Company, 1987)